

ABSTRAK

Fitriana Wahyu Hidayati, 140531100045, Program Studi Ilmu Komunikasi. Perilaku Komunikasi Pengguna Ganja dalam kehidupannya di Kota Surabaya. Dibawah bimbingan Muhtar Wahyudi, S.Sos. MA

Skripsi ini membahas mengenai perilaku komunikasi dilakukan oleh pengguna ganja dalam kehidupannya di Kota Surabaya. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap 7 informan yang terdiri 3 informan utama dan 4 informan pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku komunikasi yang dilakukan oleh pengguna ganja di Kota Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi yang terjalin diantara pengguna ganja, sebagai komunikator dan komunikan keduanya melakukan penyandian dan penyandian balik serta menjadi sekaligus diantara kedua perannya. Dengan beberapa proses komunikasi yang berlangsung tentang pemberian makna dan penerimaan makna yang tidak statis mampu membentuk perilaku komunikasi keduanya yang dinamis. Perilaku komunikasi pengguna ganja tidak terlepas dari komunikasi verbal dan nonverbal yang terjadi diantara pengguna ganja khususnya di Kota Surabaya, komunikasi verbal yang terjadi dikatakan baik dan terstrategi karena setiap penggunaanya melindungi penyebutan samaran dari istilah ganja dari orang luar guna untuk melindungi identitas dirinya sebagai pengguna, penyebutan tentang istilah ganja juga ditemukan berbeda dengan lingkup pengguna lain yang berada di Kota Surabaya. Selain komunikasi verbal, pengguna ganja juga melakukan komunikasi nonverbal diantaranya dengan menunjukkan beberapa gerakan yang memiliki artian seputar ganja, adapun yang dimaksud adalah ketika mereka mengajak rekannya untuk meminta atau menggunakan ganja. Gerakan yang timbul saat setelah menggunakan ganja juga termasuk pada komunikasi nonverbal, diantaranya gerakan menggaruk hidung, rambut menjadi kaku sehingga membuat penggunaanya selalu mengelus kepalanya, badan terasa lemas dan mata juga menjadi memerah karena setelah menggunakan ganja.

Pembentukan perilaku menggunakan perspektif behaviorisme B.F Skinner membawa peneliti untuk mengkorelasikan dengan pembentukan perilaku pengguna ganja di Kota Surabaya. Adapun beberapa langkah pembentukannya adalah dengan langkah pertama yakni penguatan dimana pengguna ganja mendapatkan banyak stimulus tentang ajakan menggunakan ganja dari lingkungannya. Langkah kedua yakni pembentukan dengan pemberian pengakuan oleh lingkungan terhadap pengguna ganja, dalam hal ini peran keluarga dan orang sekitar melakukan proses untuk pengguna ganja dari perilaku yang semula buruk menjadi perilaku yang berarah baik dengan seringnya mengajak komunikasi

dengan pengguna ganja. Langkah ketiga yakni modifikasi tingkah laku adalah strategi mengubah tingkah laku yang bermasalah dengan menekankan sisi emosional pengguna ganja dalam proses komunikasinya. Langkah terakhir yakni generalisasi dan deskriminasi, generasi stimulus yakni menekankan pada bentuk komunikasi yang dilakukan oleh keluarga secara berulang yaitu dengan pendekatan dengan memperlakukan pengguna ganja terkait dengan baik, sehingga yang bersangkutan akan menggeneralisir dan mengulang tingkah laku baiknya itu diluar lingkup keluarga dengan maksud yang bersangkutan mampu merubah sikap buruk dari dampak menggunakan ganja kepada perilaku sebagai manusia yang sehat seutuhnya. Dan Deskriminasi stimulus merupakan kebalikan dari generalisasi stimulus, yakni komunikasi yang dilakukan oleh keluarga tentang menekankan tentang perbedaan orang yang sehat tanpa pengaruh ganja dan membenturkan dengan perilaku manusia yang tidak sehat akibat dampak penggunaan ganja. Dengan begitu perilaku komunikasi yang dilakukan oleh keluarga mampu membentuk perilaku pengguna ganja yang diharapkan yakni untuk berhenti menggunakan ganja dalam kehidupannya.

Kata Kunci: Perilaku Komunikasi Pengguna Ganja, *Komunikasi Verbal*, Komunikasi Nonverbal, Teori Behavioristik Skinner.

ABSTRACT

Fitriana Wahyu Hidayati, 140531100045, Communication Studies Program. Communication Behavior of Marijuana Users in their lives in the City of Surabaya. Under the guidance of Muhtar Wahyudi, S.Sos. MA

This thesis discusses the communication behavior carried out by marijuana users in their lives in the city of Surabaya. To achieve this goal, the researchers conducted interviews with 7 informants consisting of 3 main informants and 4 supporting informants. This study aims to determine how communication behavior is carried out by marijuana users in the city of Surabaya.

The results of this study indicate that the communication process that exists between marijuana users, as communicators and communicants, both encode and decode back and become simultaneously between the two roles. With several ongoing communication processes about giving meaning and receiving meaning that are not static, they are able to form dynamic communication behavior between the two. Communication behavior of marijuana users is inseparable from verbal and nonverbal communication that occurs among marijuana users, especially in the city of Surabaya, verbal communication that occurs is said to be good and strategic because each user protects the pseudonym of the term marijuana from outsiders in order to protect his identity as a user, mention In addition to verbal communication, marijuana users also carry out nonverbal communication, including by showing some meaningful movements around marijuana, while what is meant is when they invite their colleagues to ask for or use marijuana. . Movements that occur after using marijuana also include non-verbal communication, including scratching the nose, stiff hair that makes the user always stroke his head, the body feels weak and the eyes also become red after using marijuana

The formation of behavior using the perspective of behaviorism B.F Skinner led researchers to correlate it with the formation of the behavior of marijuana users in the city of Surabaya. The steps for its formation are the first step, namely strengthening where marijuana users get a lot of stimulus about the invitation to use marijuana from their environment. The second step is the formation by giving recognition by the environment to marijuana users, in this case the role of family and people around to carry out the process for marijuana users from bad behavior to behavior that is directed towards good behavior by inviting frequent communication with marijuana users. The third step, namely behavior modification, is a strategy to change problematic behavior by emphasizing the emotional side of marijuana users in the communication process.

The last step is generalization and discrimination, stimulus generation, which emphasizes the form of communication carried out by the family repeatedly, namely the approach by treating marijuana users well, so that the person concerned will generalize and repeat his good behavior outside the family scope with the intention of being able to changing bad attitudes from the impact of using marijuana to behavior as a completely healthy human being. And stimulus discrimination is the opposite of stimulus generalization, namely communication made by families about emphasizing the difference between healthy people without the influence of marijuana and colliding with unhealthy human behavior due to the impact of marijuana use. That way the communication behavior carried out by the family is able to shape the expected behavior of marijuana users, namely to stop using marijuana in their lives.

Keywords: Communication Behavior of Marijuana Users, Verbal Communication, Nonverbal Communication, Skinner's Behavioristic Theory.